

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan turut mempengaruhi, menopang mata pelajaran lainnya. Artinya, pendidikan jasmani memiliki tempat yang bukan sebagai mata pelajaran tambahan yang sengaja dibuat pada program sekolah sebagai alat bantu untuk membuat anak sibuk beraktifitas fisik atau bermain-main setelah mengikuti mata pelajaran lainnya. Melainkan Pendidikan Jasmani memiliki peranan yang sangat penting demi mengembangkan berbagai potensi siswa-siswi di sekolah baik dalam potensi fisik, kognitif dan afektif siswa sehingga lebih mengarah kepada usaha memanusiakan manusia itu sendiri. Sejalan dengan hal itu Mahendra (2009, hlm. 3) pandangannya mengenai hakekat pendidikan jasmani adalah :

“Poses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya”.

Pendidikan jasmani secara holistik mengembangkan berbagai macam hal demi memanusiakan manusia atau peserta didik yang dapat berguna bagi kehidupan peserta didik sehari-hari yang tentu akan dirasakan pula manfaatnya dimasa yang akan datang. Maka dalam pendidikan jasmani terdapat pendidikan kesehatan yang tentu perlu disampaikan oleh guru penjas dalam proses pembelajarannya. Karena terkadang guru penjas di sekolah lupa akan tanggungjawabnya dalam memberikan wawasan serta penanaman pentingnya menjalankan pola hidup sehat bagi peserta didik di sekolah. Selain menjaga kebersihan lingkungan demi tujuan kesehatan dan estetika serta sangat penting pula menjaga kesehatan tiap individu untuk para peserta didik termasuk menjaga pola makan sehat dan bergizi, menjaga kebersihan kuku, menjaga kebersihan tangan dan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Selain itu dapat

pula disampaikan pada saat pembelajaran penjas di sekolah atau pun diluar pembelajaran seperti di ekstrakurikuler maupun dalam wisata edukasi.

Kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kebugaran dan penampilan tubuh, serta harta yang paling berharga yang tidak pernah bisa ditukar dengan apapun. Oleh karena itu setiap orang tentu mendambakan hidup sehat bahagia dan ingin selalu tampak sehat, bugar, memiliki penampilan yang bagus dan awet muda, tidak lekas keriput karena menua. Hal tersebut dapat dirasakan apabila kita pernah sakit. Oleh karena itu kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk kita jaga dan pelihara. Kesehatan dapat ditunjang dengan berbagai aspek seperti pola makan yang dijaga, membiasakan hidup dengan pola hidup sehat, menjaga lingkungan dan asupan gizi yang cukup bagi tubuh serta berolahraga secara teratur.

Dalam hal ini kesehatan merupakan sebuah pondasi dasar demi terpeliharanya dan berjalanya semua aktivitas yang akan kita lakukan, maka dengan hal itu kesehatan sangat penting untuk dipelihara dengan baik. Kesehatanpun tidak pula dirasakan oleh diri sendiri karena kesehatan itu muncul dari lingkungan yang sehat pula. Maka dengan itu diperlukan pendidikan kesehatan yang merupakan proses membantu seseorang, dengan bertindak secara sendiri-sendiri ataupun secara kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kesehatan pribadinya dan orang lain.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2014, hlm. 112) yaitu “Pendidikan kesehatan didefinisikan sebagai usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan kemampuan perilaku mereka untuk mencapai tingkat kesehatannya secara optimal”. Oleh karena itu di sekolah perlu disampaikan oleh para guru khususnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani dalam proses pembelajarannya dan merupakan tanggungjawabnya dalam membangun lingkungan kelas, lingkungan belajar pendidikan jasmani di sekolah agar dapat lebih sehat serta terpelihara. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat sekolah akan pentingnya menjaga kesehatan pribadi dan lingkungannya.

Rahmat Gunawan, 2017

PENERAPAN GAYA TUGAS DAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun salahsatu kesehatan yang perlu dijaga dan dipelihara adalah kesehatan gigi dan mulut. Karena gigi merupakan salahsatu alat atau aksesoris berharga yang tentu memiliki kegunaan yang sangat penting demi menunjang proses pencernaan lainnya. Menurut Muttaqin, dkk (dalam Sari, 2014, hlm. 8) “ Fungsi utama dari gigi adalah untuk merobek dan mengunyah makanan”. Gigi pula merupakan suatu anggota atau bagian yang terpenting dalam tubuh yang terdapat didalam mulut yang cukup bervariasi dan patut dijaga serta dipelihara dengan baik.

Kesehatan gigi dan mulut masih merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena masih banyak penduduk di Indonesia dari mulai anak-anak sampai dengan orang dewasa yang mengalami gangguan atau penyakit gigi khususnya anak Sekolah Dasar (SD). Sebagaimana laporan Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga/ SKRT (dalam Sari, 2014, hlm. 2) “ Penduduk Indonesia pada usia 10 tahun ke atas, sebanyak 46% mengalami penyakit gusi dan 71,2% mengalami karies gigi, sedangkan kelompok umur 12 tahun, sebanyak 76,2% mengalami karies atau gigi berlubang”.

Hasil studi morbiditas SKRT-Surkesnas (dalam KEMENKES RI, 2012, hlm. 5) “Pravalensi 10 (sepuluh) kelompok penyakit yang dikeluhkan masyarakat, penyakit gigi dan mulut menduduki urutan pertama dengan angka pravalensi 61% penduduk, dengan presentasi tertinggi pada golongan umur lebih dari 55 tahun (92%)”.

Menurut data RISKESDAS (2013) Pravalensi nasional masalah gigi dan mulut adalah 25,9%, sebanyak 14 provinsi mempunyai pravalensi masalah gigi dan mulut diatas angka nasional yaitu DKI Jakarta 29,1%, Yogyakarta 32,1%, Jawa Timur 28,6%, Nusa Tenggara Barat 26,9%, Nusa Tenggara Timur 27,2%, Kalimantan Selatan 36,1%, Sulawesi Tengah 35,5%, Sulawesi Selatan 36,2%, Sulawesi Tenggara 28,6%, Gorontalo 30,1%, Sulawesi Barat 32,2%, Maluku 27,2%, Maluku Utara 26,9% dan Jawa Barat 28%. Menurut Notoatmodjo (dalam Fitriyani, 2009, hlm. 1) menjelaskan bahwa

Rahmat Gunawan, 2017

PENERAPAN GAYA TUGAS DAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut. Pada anak, ia masih sangat tergantung pada orang dewasa dalam hal menjaga kebersihan dan kesehatan gigi, hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dibanding orang dewasa”.

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pembinaan kesehatan gigi terutama pada kelompok anak usia dini atau sekolah dasar perlu mendapat perhatian khusus, sebab pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Maka dari itu, diperlukan adanya tindakan edukasi dan penanganan sejak dini.

Melihat fenomena tersebut, penulis merasa bertanggungjawab untuk melakukan tindakan edukasi kepada siswa-siswi Sekolah Dasar Laboratorium Percontohan UPI Bandung khususnya kelas 1-A yaitu sekolah yang akan menjadi tempat mengajar melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) untuk menyampaikan pembelajaran mengenai materi kesehatan gigi dan mulut yang terdapat pada silabus, khususnya cara menggosok gigi yang benar dengan menerapkan gaya tugas dan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam pembelajaran pendidikan kesehatan pendidikan jasmani.

Dalam praktek pembelajarannya untuk meningkatkan cara menggosok gigi yang benar pada siswa kelas 1-A SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung, penulis sekaligus guru pendidikan jasmani berupaya menerapkan gaya tugas (*practice style*) yaitu memberikan siswa kesempatan untuk mempraktekan materi yang sudah disampaikan oleh guru atau informasi yang diperolehnya dari media yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi pendidikan kesehatan terkait cara menggosok gigi yang benar. Selain itu, penulis menggunakan media

pembelajaran yaitu media audio visual dalam pembelajaran tersebut demi mendukung keberlangsungan dan efektifitas pembelajaran.

Menurut Notoatmodjo (2014, hlm. 126) “Seseorang atau masyarakat didalam proses pendidikan dapat memperoleh pengalaman/ pengetahuan melalui berbagai macam alat bantu pendidikan”. Adapun dalam menyampaikan pembelajaran ini penulis menggunakan media audio visual karena dipandang lebih efektif dan menarik untuk digunakan kepada anak-anak atau siswa kelas bawah apalagi jika dikemas semenarik mungkin dengan tanpa menghilangkan esensi dari pembelajaran tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Karwati & Priansa (2014, hlm. 238) “ Media ini merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan menggunakan media audio-visual maka penyajian materi pembelajaran bagi peserta didik akan semakin lengkap dan optimal”.

Selain itu, belajar dengan menggunakan indera ganda-pandang dan dengar-siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar. Apalagi anak-anak lebih siap dalam menerima informasi tersebut melalui sesuatu yang menarik karena mereka akan cenderung banyak bertanya terhadap sesuatu yang dilihat serta lebih fokus dalam mengamati informasi yang disampaikan oleh media audio visual tersebut. Disamping itu karakteristik setiap anak atau peserta didik berbeda-beda dalam kemampuannya menyerap informasi yang disampaikan seperti adanya kemampuan visual, audio visual dan kinestetik atau praktek. Hal ini diharapkan melalui penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman dan bersifat inklusif atau mewadahi semua kemampuan anak atau peserta didik untuk mengembangkan potensi belajar siswa apalagi ditambah dengan penugasan dari guru agar siswa mempraktekan langsung setelah siswa mendapatkan informasi melalui media audio visual tersebut.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu

penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian tindakan kelas di SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung kelas 1-A ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya tugas (*practice style*) dan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam pembelajaran pendidikan kesehatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka muncul rumusan masalah yang akan diteliti dan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan gaya tugas (*practice style*) dan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam pembelajaran pendidikan kesehatan pada siswa kelas 1-A SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan gaya tugas (*practice style*) dan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam

Rahmat Gunawan, 2017

PENERAPAN GAYA TUGAS DAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN CARA MEGGOSOK GIGI YANG BENAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran pendidikan kesehatan pada siswa kelas 1-A SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung?

3. Bagaimana aktivitas penerapan gaya tugas (*practice style*) dan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam pembelajaran pendidikan kesehatan pada siswa kelas 1-A SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung?
4. Apakah penerapan gaya tugas (*practice style*) dan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam pembelajaran pendidikan kesehatan pada siswa kelas 1-A SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya tugas (*practice style*) dan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam pembelajaran pendidikan kesehatan, dan telah terperinci sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana perencanaan penerapan gaya tugas (*practice style*) dan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam pembelajaran pendidikan kesehatan pada siswa kelas 1-A SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung?
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan gaya tugas (*practice style*) dan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam pembelajaran pendidikan kesehatan pada siswa kelas 1-A SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung?

3. Mengetahui bagaimana aktivitas penerapan gaya tugas (*practice style*) dan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam pembelajaran pendidikan kesehatan pada siswa kelas 1-A SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung?
4. Mengetahui apakah penerapan gaya tugas (*practice style*) dan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam pembelajaran pendidikan kesehatan pada siswa kelas 1-A SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung?

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Bagi guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini untuk menyempurnakan pelaksanaan pengajaran pembelajaran pendidikan kesehatan yang merupakan bagian dari cakupan pendidikan jasmani di sekolah. Penelitian tindakan kelas ini berguna untuk menyajikan salahsatu alternatif yang baik bagi upaya mangatasi masalah yang dihadapi siswa berkenaan dengan penerapan gaya tugas (*practice style*) dan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam pembelajaran pendidikan kesehatan pendidikan jasmani di sekolah.

2. Secara Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi semua pihak terutama kepada yang berkecimpung dalam dunia pendidikan diantaranya :

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi guru untuk lebih kreatif dan inovatif, selain itu hasil penelitian ini diharapkan menjadi umpan balik (*feedback*) untuk menambah wawasan bagi guru dalam menyusun bahan pembelajaran yang lebih variatif, baik penyajiannya dalam menggunakan media pembelajaran audio visual dan menggunakan gaya mengajar khususnya gaya tugas

(*practice style*) serta diharapkan dapat bermanfaat untuk menyempurnakan pelaksanaan pengajaran pendidikan kesehatan dalam pendidikan jasmani di sekolah.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih menarik sehingga mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman materi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya pendidikan kesehatan mengenai cara menggosok gigi yang benar dengan melakukan tugas atau praktik langsung setelah melihat atau menyimak informasi melalui penggunaan media audio visual.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui salahsatu alternatif pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan pesan atau informasi terkait pendidikan kesehatan khususya mengenai cara menggosok gigi yang benar dengan penerapan gaya mengajar yaitu gaya tugas (*practice style*) dan penggunaan media audio visual yang dipandang relavan untuk digunakan kepada peserta didik kelas bawah.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran pendidikan kesehatan pendidikan jasmani. Dan diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat lebih mengoptimalkan media pembelajaran dan gaya mengajar guna menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan variatif.

F. Batasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini terbatas pada masalah yang diteliti saja, yaitu “Apakah penerapan gaya tugas (*practice style*) dan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam pembelajaran

pendidikan kesehatan pada siswa kelas 1-A SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung?”

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masalah pokok penelitian berkenaan dengan penerapan gaya tugas (*practice style*) media audio visual untuk meningkatkan cara menggosok gigi yang benar dalam pembelajaran pendidikan kesehatan pada siswa kelas 1-A SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
- b. Penelitian dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung yang dapat dilaksanakan di ruang kelas atau di luar kelas (ruang terbuka) dalam mempresentasikan atau memperlihatkan film atau tayangan video pembelajaran.
- c. Instrumen penelitian menggunakan observasi untuk penilaian terhadap praktik melakukan cara menggosok gigi yang benar setelah siswa mendapatkan informasi dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- d. Hasil belajar akan dinilai melalui pemahaman dan praktik cara menggosok gigi yang benar.

G. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat/ Signifikansi Penelitian
- F. Batasan Masalah
- G. Struktur Organisasi Skripsi

Rahmat Gunawan, 2017

PENERAPAN GAYA TUGAS DAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Gaya Mengajar Dalam Pendidikan Jasmani

1. Pengertian Gaya Mengajar
2. Macam-macam Gaya Mengajar

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran
3. Macam-macam Alat Baru Media Pembelajaran
4. Pengertian Media Audio Visual
5. Penggunaan Media Audio Pembelajaran

C. Gigi

1. Pengertian Gigi
2. Fungsi Gigi
3. Bentuk dan Fungsi Gigi
4. Struktur Jaringan Pendukung / Penyangga Gigi
5. Perbedaan Gigi Anak dan Gigi Dewasa
6. Tahap Pertumbuhan Gigi

D. Konsep Pendidikan Kesehatan

1. Pengertian Pendidikan Kesehatan
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan
3. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan
4. Media Pendidikan Kesehatan

E. Pendidikan Kesehatan Gigi

1. Pengertian Menggosok Gigi
2. Penggunaan Sikat Gigi
3. Cara Menggosok Gigi Yang Benar

F. Penerapan Gaya Tugas dan Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Cara Menggosok Gigi Yang Benar

G. Kerangka Berpikir

Rahmat Gunawan, 2017

PENERAPAN GAYA TUGAS DAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

2. Subjek Penelitian

3. Waktu Penelitian

C. Pengumpulan Data

D. Instrumen

E. Analisis Data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Data Awal

C. Pembahasan

D. Refleksi Hasil Penelitian

E. Diskusi Penemuan

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Rekomendasi

Rahmat Gunawan, 2017

PENERAPAN GAYA TUGAS DAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN CARA MEGGOSOK GIGI YANG BENAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu